

BAB I

PENDAHULUAN

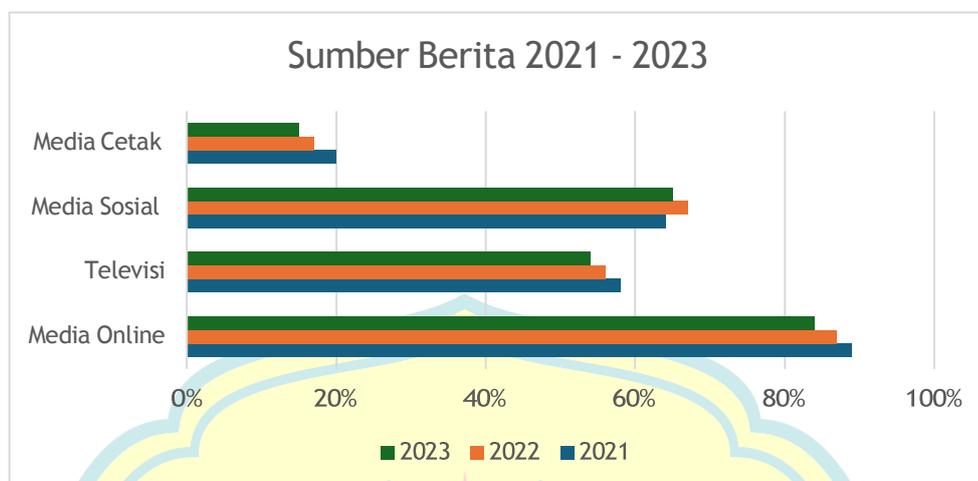
1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi di era digital kini semakin berkembang dengan cepat. Kehidupan manusia saat ini dikendalikan oleh teknologi informasi et al., 2020). Kebutuhan akan informasi dapat diperoleh lebih mudah dengan adanya media baru. Penggunaan media baru saat ini tidak hanya untuk memudahkan individu dalam melakukan komunikasi, tetapi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Salah satu contoh penggunaan media baru yaitu internet yang hingga saat ini selalu digunakan sebagai media komunikasi serta media mendapatkan informasi karena aksesnya mudah didapat dan penggunaannya pun mudah untuk dipahami.

Perkembangan media massa untuk mendapatkan informasi dimulai dari surat kabar, radio, televisi, hingga kini media *online*. Media *online* saat ini lebih sering digunakan oleh masyarakat untuk mencari dan mendapatkan informasi karena dinilai lebih praktis dan mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun. Berdasarkan laporan data *Digital News Report 2023* yang dikutip melalui Reuters Institute for the Study of Journalism pada periode 2021 – 2023, media *online* menjadi sumber berita yang paling sering dipakai oleh masyarakat Indonesia untuk mencari dan mendapatkan informasi.

Gambar 1. 1

Data Pilihan Sumber Berita Tahun 2021-2023

Sumber: *Digital News Report 2023*

Pada gambar 1.1, ditahun 2023 terlihat sebanyak 84% responden memilih media *online* sebagai sumber berita yang digunakan untuk mendapatkan informasi, diikuti dengan media sosial, televisi, dan terakhir media cetak. Berdasarkan survei kuesioner *online* yang dilakukan kepada 2.012 responden di Indonesia melalui YouGov pada akhir Januari sampai awal Februari 2023 lalu menyatakan bahwa 39% responden menyatakan percaya pada sebagian besar berita yang beredar pada media *online*.

Konflik yang saat ini terjadi antara Palestina dengan Israel belum kunjung berakhir dan masih menjadi isu sensitif. Berdasarkan sejarah konflik antara Palestina dan Israel yang dikutip melalui *website* Al-Jazeera pada tanggal 9 Oktober 2023, hal ini bermula ketika adanya Deklarasi Balfour 1917 yang ditulis oleh Arthur Balfour kepada Lionel Walter Rothschild. Isi perjanjian ini yaitu untuk mendukung berdirinya tanah air bangsa Yahudi di Palestina dan memfasilitasi agar tercapainya tujuan

tersebut. Bangsa Yahudi yang hanya memiliki enam persen tanah kemudian semakin berkembang populasinya hingga mencapai 33% pada tahun 1947. Akhirnya, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan *UN Resolution 181* untuk memecah tanah Palestina bagi bangsa Arab dan Yahudi. Namun, Palestina tidak menyetujuinya karena pembagian tersebut akan membuat Yahudi mendapatkan sekitar 55% wilayah Palestina, yang mana Palestina sendiri memiliki 94% wilayah bersejarah dengan 67% populasi di dalamnya. Berdirinya Israel tidak disetujui baik oleh Palestina maupun negara Arab lainnya. Pada tahun 1948, terjadilah peristiwa Nakba, yaitu pembersihan etnis Palestina yang dilakukan oleh para militer Zionis untuk mengembangkan perbatasan negara Zionis menjadi lebih luas. Dari tahun 1947 – 1949, lebih dari 500 wilayah desa hingga kota Palestina mengalami kehancuran dan menewaskan kurang lebih 15.000 warga Palestina. Gerakan Zionis ini berhasil menguasai hingga 78% wilayah bersejarah Palestina dan 22% sisa wilayah dibagi menjadi wilayah yang saat ini menjadi Tepi Barat. Akibat peristiwa Nakba ini, diperkirakan sebanyak 750 ribu warga Palestina harus pergi mengungsi ke Yordania, Suriah, Mesir, dan Lebanon (Al-Jazeera, 2023).

Pada tanggal 7 Oktober 2023, Hamas, yang merupakan gerakan perlawanan bersenjata Palestina, melakukan perlawanan terhadap Israel dengan menembakkan ribuan roket yang menyebabkan kurang lebih sebanyak 1.400 orang tewas dan 4.562 lainnya luka-luka. Israel mendeklarasikannya sebagai “keadaan waspada perang” dan perlawanan

balik Israel di Jalur Gaza kini menjadi konflik yang ramai dibicarakan dunia. Para pemerintah pertahanan Israel pun juga menegaskan untuk memutuskan aliran makanan serta listrik di Gaza. Hal ini dilakukan sebagai persiapan “pengepungan total”. Serangan ini pun akhirnya ramai dibicarakan yang menimbulkan perhatian baru serta protes dari seluruh dunia. Israel hingga kini terus melakukan kejahatan perang dan genosida terhadap Palestina dan menolak untuk mematuhi hukum internasional serta mengabaikan hak-hak dasar warga Palestina, serta tetap bertahan dengan rezim kolonialisme pemukim, apartheid, dan pendudukan atas rakyat Palestina (Al-Jazeera, 2023).

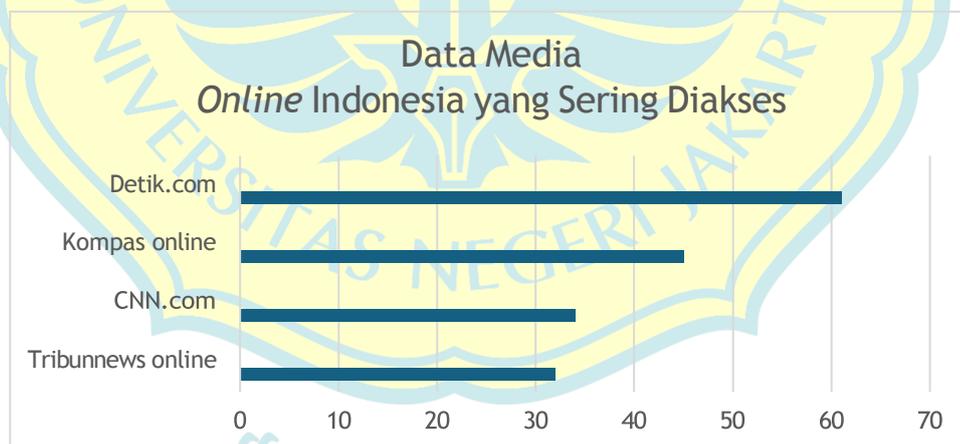
Hingga saat ini pun masih terdapat beberapa negara yang secara terbuka memberikan dukungan terhadap Israel. Berdasarkan artikel berita yang dikutip melalui media *online* CNNIndonesia.com pada tanggal 12 Oktober 2023, negara-negara yang secara terbuka memberikan dukungannya terhadap Israel antara lain Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Australia, Austria, dan Jerman. Keenam negara tersebut diketahui memberikan bantuan tidak hanya berupa dukungan diplomatik terhadap Israel, tetapi juga dengan mengirimkan beberapa bantuan militer dan senjata seperti peralatan, sumber daya, hingga amunisi untuk melakukan penyerangan terhadap Palestina (CNN Indonesia, 2023). Akibat dari konflik yang terjadi hingga saat ini, seruan untuk melakukan boikot terhadap produk yang berasal dari Israel, berafiliasi, atau dianggap mendukung rezim Israel kini menjadi sorotan masyarakat seluruh dunia. Boikot produk pro

Israel ini merupakan seruan yang disuarakan oleh organisasi masyarakat sipil Palestina untuk melakukan gerakan boikot, divestasi, dan sanksi (*BDS Movement*) sebagai bentuk tekanan tanpa kekerasan terhadap Israel. Gerakan ini hadir atas tanggapan kebijakan-kebijakan Israel terkait pendudukan wilayah Palestina, pembangunan pemukiman ilegal, dan tindakan militer yang melanggar hak asasi manusia.

Berdasarkan laporan data *Digital News Report 2023*, Detik.com menjadi media *online* yang sering dikunjungi oleh masyarakat Indonesia sebanyak lebih dari tiga hari per-minggunya dengan total 61% pengguna setiap minggu. Selain itu, media *online* Detik.com termasuk ke dalam lima besar media *online* terpercaya dengan persentase sebesar 63% berdasarkan laporan data *Digital News Report 2023*.

Gambar 1. 2

Data Media *Online* yang Sering Diakses Masyarakat Indonesia



Sumber: *Digital News Report 2023*

Topik berita terkait boikot produk pro Israel kini juga menjadi sorotan dalam media *online* Indonesia. Berita mengenai boikot produk pro Israel ini mulai ramai dibicarakan sejak akhir Oktober 2023 pasca terjadinya

serangan Hamas terhadap Israel. Berita-berita tersebut meliputi ajakan untuk melakukan boikot produk pro Israel, respons dari pemerintahan dan masyarakat Indonesia terkait seruan boikot, dan tanggapan perusahaan-perusahaan yang terkena dampak dari aksi pemboikotan produk pro Israel.

Detik.com menjadi salah satu media *online* di Indonesia yang sering merilis berita terkait seruan boikot produk pro Israel. Sejak Oktober 2023 lalu, Detik.com telah merilis lebih dari 100 berita yang berisikan informasi seputar seruan boikot produk pro Israel di Indonesia. Pada bulan Maret 2024, Detik.com merilis sebanyak 20 artikel berita yang berkaitan dengan informasi boikot produk pro Israel. Berikut ini merupakan beberapa judul artikel berita yang dirilis oleh Detik.com selama bulan Maret 2024 yang berisikan informasi seputar berita boikot produk pro Israel, antara lain:

1. “Imbau Boikot Produk Pro Israel, MUI Ajak Muslim Beli Produk Dalam Negeri” (Dirilis pada 12 Maret 2024)
2. “Kemenperin Beberkan Dampak Aksi Boikot Produk Pro Israel di RI, Apa Saja?” (Dirilis pada 13 Maret 2024)
3. “Aksi Boikot Produk Israel Ubah Pola Konsumsi Masyarakat ke Brand Lokal” (Dirilis pada 17 Maret 2024)
4. “Aksi Boikot Produk Pro Israel Disebut Hak Konstitusional” (Dirilis pada 18 Maret 2024)
5. “YKMI Rilis Daftar Produk Boikot Pro Israel, Ini Tanggapan Wasekjen MUI” (Dirilis pada 31 Maret 2024)

Gambar 1. 3

Artikel Berita di Media *Online* Detik.com Terkait Boikot Produk Pro Israel

Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia

Ilyas Fadilah - detikFinance

Kamis, 14 Mar 2024 07:35 WIB



Foto: detik

Jakarta - Aksi boikot terhadap produk minuman yang dianggap pro Israel masih berlangsung. Menurut Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar Kementerian Perindustrian Merriyantj Punguan Pintaria, aksi tersebut berdampak pada menurunnya kinerja industri dalam negeri.

Merriyantj menyebut pelaku industri kini berjuang untuk tidak merumahkan para karyawannya. Namun langkah ini bisa saja berubah jika aksi boikot berlangsung lebih lama.

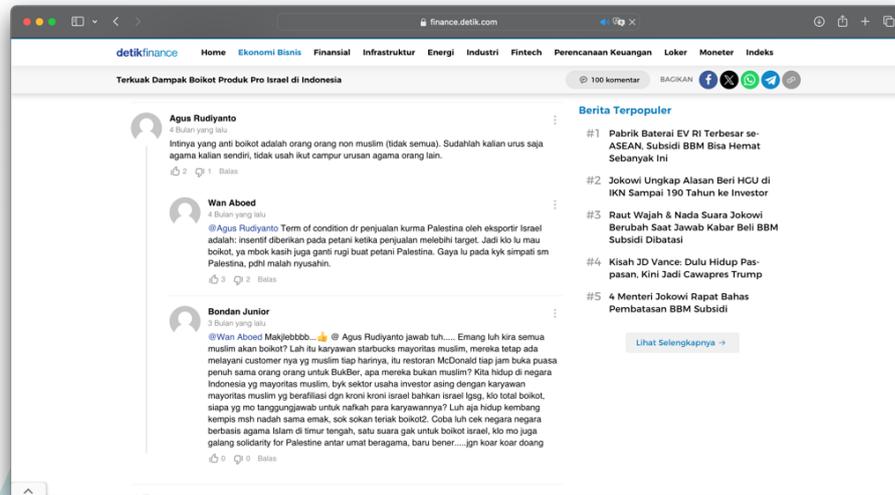


Sumber: Detik.com, 2024

Pada tanggal 14 Maret 2024, Detik.com merilis berita terkait dampak dari boikot produk pro Israel di Indonesia. Berita yang berjudul "Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia" (2024) ini memberikan informasi seputar dampak yang terjadi terhadap penjualan produk pro Israel di Indonesia yang kini mulai menurun. Dalam berita ini dijelaskan jika aksi boikot ini berdampak pada penurunan kinerja industri dalam negeri sehingga beberapa perusahaan berharap jika aksi boikot di Indonesia dapat dikurangi agar tidak terjadinya PHK karyawan. Terdapat 100 komentar di dalam artikel berita ini dengan berbagai macam pro dan kontra terhadap isi berita tersebut.

Gambar 1. 4

Komentar Pada Artikel Berita "Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia" di Media *Online* Detik.com



Sumber: Detik.com, 2024

Terpaan media mengacu kepada intensitas atau seringnya seseorang menggunakan media (Nugroho & Rummyeni, 2024). Terpaan media dapat terjadi saat seseorang atau sebuah kelompok mempunyai perhatian terhadap isi pesan dari media tersebut. Perhatian dapat memberikan pengaruh terhadap sebuah terpaan media yang melekat dengan persepsi khalayak (Wibowo & Nasher, 2023). Sehingga terpaan media yang diterima secara berkelanjutan dapat mempengaruhi persepsi seseorang mengenai informasi yang diterima. Oleh karena itu, berita yang dirilis oleh media *online* Detik.com terkait aksi boikot produk pro Israel yang mulai berdampak pada penjualan produk pro Israel di Indonesia dapat berpengaruh terhadap persepsi masyarakat mengenai informasi tersebut.

Setiap individu tentunya akan memiliki persepsi masing-masing akan suatu informasi yang telah didupatkannya. Berdasarkan asumsi dasar teori *agenda setting*, media massa memiliki dampak terhadap apa yang dipikirkan seseorang, sehingga persepsi individu mengenai sesuatu yang dianggap penting merupakan pengaruh dari media massa (Rakhmat, 2021). Dengan cepatnya penyebaran informasi melalui media massa, termasuk media *online*, tentunya akan memberikan efek yang berpengaruh terhadap individu yang menerima informasi yang didupatkannya, hal ini terbukti dengan terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh terpaan media pada berita di media *online* terhadap persepsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ngakan Putu Teja Kamertaya et al. pada tahun 2022 lalu dengan judul “Pengaruh Terpaan Berita Efek Vaksin COVID-19 di Instagram @detikcom Terhadap Persepsi Remaja di Kota Denpasar Tentang Vaksin COVID-19”, ditemukan hasil penelitian bahwa adanya dampak yang positif dan signifikan antara terpaan berita terhadap persepsi (Kamertaya et al., 2022). Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sandi Ega dan Zulfebriges pada tahun 2019 lalu dengan judul “Pengaruh Terpaan Berita SARA di Media *Online* LINE TODAY Terhadap Persepsi Mahasiswa”, mendapatkan hasil bahwa terpaan berita terhadap persepsi mahasiswa memperoleh hasil yang signifikan sehingga disimpulkan terdapat pengaruh antara terpaan berita SARA terhadap persepsi mahasiswa (Ega & Zulfebriges, 2019).

Persepsi merupakan sebuah proses dimana seseorang menafsirkan sebuah informasi yang telah diterima melalui panca indera. Bekerjanya alat indera menjadi proses utama dalam persepsi sehingga setiap individu mempunyai caranya masing-masing dalam menafsirkan suatu hal. Perbedaan akan penafsiran suatu hal tersebut dapat terjadi karena faktor sudut pandang, pengalaman, dan pengetahuan. Dengan banyaknya berita terkait boikot produk pro Israel pada media *online*, banyaknya persepsi yang muncul dari masyarakat dianggap penting karena akan mencerminkan sikap moral dan tingkat kesadaran serta pemahaman masyarakat terhadap isu kompleks global yang terjadi saat ini. Selain persepsi masyarakat luas, persepsi mahasiswa juga dianggap penting dalam konteks kesadaran sosial dan politik. Mahasiswa yang sering dianggap sebagai agen perubahan memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif dalam masyarakat. Perbedaan persepsi dapat memicu diskusi dan tindakan kolektif di antara mahasiswa untuk mendukung atau menentang seruan boikot.

Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) merupakan sebuah organisasi nasionalis yang berbasas marhaenisme ajaran Soekarno dan berideologi Pancasila. GMNI berdiri sejak 23 Maret 1954 dan merupakan organisasi hasil penggabungan dari tiga organisasi yang telah berdiri sebelumnya, yaitu Gerakan Mahasiswa Marhaen, Gerakan Mahasiswa Merdeka, dan Gerakan Mahasiswa Demokrat Indonesia. GMNI sendiri memiliki visi dan misi untuk mendidik kader bangsa yang berbasas

marhaenisme dan bercita-cita untuk mewujudkan masyarakat sosialisme Indonesia berdasarkan UUD 1945. Keanggotaan GMNI hingga saat ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik pada tiap kota maupun kabupaten yang memiliki kampus seperti Jakarta, Yogyakarta, Malang, hingga Bali dengan perkiraan keseluruhan jumlah anggota sebanyak 10.000 orang. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilihat melalui akun media sosial Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia, beberapa Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia yang berada di wilayah seperti Jakarta, Yogyakarta, Bali, dan Tangerang hingga saat ini masih tergolong aktif terlibat dalam aksi menyuarakan isu-isu sosial, politik, dan kemanusiaan.

Berdasarkan latar belakang dari organisasi GMNI Kota Tangerang, maka peneliti tertarik untuk menjadikan mahasiswa yang tergabung ke dalam organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kota Tangerang sebagai subjek penelitian karena organisasi GMNI memiliki ideologi yang berasaskan marhaenisme, dimana ideologi marhaenisme sendiri merupakan ideologi yang melawan penindasan manusia atas manusia dan bangsa atas bangsa, dan tindakan yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina saat ini merupakan sebuah genosida dan penindasan atas hak asasi manusia. Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, GMNI Kota Tangerang juga merupakan salah satu Dewan Perwakilan Cabang (DPC) GMNI yang selalu aktif terlibat dalam aksi dan menyuarakan isu-isu sosial, politik, dan kemanusiaan.

Berdasarkan laporan data *Digital News Report 2023* yang telah dijabarkan sebelumnya, Detik.com merupakan salah satu media *online* yang dinilai terpercaya dan selalu menyajikan berita terkini dan aktual. Media *online* Detik.com juga cukup sering merilis berita dan informasi seputar boikot produk pro Israel di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memilih salah satu artikel berita yang dirilis pada media *online* Detik.com pada tanggal 14 Maret 2024 dengan judul “Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia” untuk diteliti karena berdasarkan data yang sudah didapatkan sebelumnya, Detik.com menjadi media *online* yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan berita terkini, dan artikel berita dengan judul tersebut mendapatkan sebanyak 100 komentar dari para pembaca Detik.com. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Terpaan Media Pada Pemberitaan Boikot Produk Pro Israel di Media *Online* Detik.com Terhadap Persepsi Mahasiswa Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kota Tangerang (Studi Eksplanatif Pada Berita “Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia” Tanggal 14 Maret 2024)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah sebelumnya, maka permasalahan yang berada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemberitaan terkait boikot produk pro Israel menjadi topik yang banyak dibahas oleh media *online* Indonesia. Berita terkait ajakan

untuk melakukan boikot produk pro Israel ini ramai dibicarakan dan mendapat banyak tanggapan dari masyarakat, perusahaan, dan pemerintahan hingga saat ini.

2. Detik.com menjadi salah satu media *online* yang sering dikunjungi oleh masyarakat Indonesia dan sering memuat beragam informasi berita terkait boikot produk pro Israel di Indonesia.
3. Dari 20 artikel berita yang dirilis oleh Detik.com pada bulan Maret 2024, artikel berita yang berjudul “Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia” yang dirilis oleh media *online* Detik.com pada 14 Maret 2024 mendapatkan 100 komentar yang berisikan pro dan kontra terkait dampak dari aksi boikot produk pro Israel di Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan serta melebarnya inti permasalahan yang akan dibahas, sehingga penelitian ini dapat lebih terarah untuk fokus pembahasannya. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada terpaan media salah satu pemberitaan boikot produk pro Israel yang dirilis oleh media *online* Detik.com pada tanggal 14 Maret 2024 dengan judul artikel berita “Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia”.

1.4 Rumusan Masalah

Topik berita terkait boikot produk pro Israel ramai menjadi sorotan dalam media *online* Indonesia, termasuk media *online* Detik.com yang telah

merilis banyak artikel berita yang berisikan informasi seputar seruan boikot produk pro Israel di Indonesia. Salah satu artikel berita pada media *online* Detik.com dengan judul “Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia” yang dirilis pada 14 Maret 2024 mendapatkan 100 komentar yang berisikan pro dan kontra terhadap dampak gerakan boikot di Indonesia. Berdasarkan data permasalahan yang melibatkan persepsi mahasiswa GMNI Kota Tangerang, diketahui terdapat persepsi yang berbeda antar mahasiswa mengenai dampak dari aksi boikot produk pro Israel di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah serta data permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana terpaan media pada pemberitaan boikot produk pro Israel di media *online* Detik.com?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kota Tangerang mengenai boikot produk pro Israel?
3. Apakah terdapat pengaruh terpaan media pada pemberitaan boikot produk pro Israel di media *online* Detik.com terhadap persepsi mahasiswa Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kota Tangerang (studi eksplanatif pada berita “Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia” tanggal 14 Maret 2024)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah di atas, media *online* Detik.com cukup banyak merilis artikel berita yang berisikan informasi seputar aksi boikot produk pro Israel di Indonesia dan terlihat dari salah satu artikel berita yang berjudul “Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia” yang dirilis pada 14 Maret 2024 mendapatkan 100 komentar dari para pembaca yang berisikan pro dan kontra terhadap dampak aksi boikot produk pro Israel di Indonesia. Berdasarkan data permasalahan pada variabel persepsi yang melibatkan persepsi mahasiswa GMNI Kota Tangerang, diketahui terdapat persepsi yang berbeda antar mahasiswa mengenai dampak dari aksi boikot produk pro Israel di Indonesia.

Dari pemaparan rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti dapat menentukan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui terpaan media pada pemberitaan boikot produk pro Israel di media *online* Detik.com.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kota Tangerang mengenai boikot produk pro Israel.
3. Untuk mengetahui pengaruh terpaan media pada pemberitaan boikot produk pro Israel di media *online* Detik.com terhadap persepsi mahasiswa Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kota

Tangerang (studi eksplanatif pada berita “Terkuak Dampak Boikot Produk Pro Israel di Indonesia” tanggal 14 Maret 2024).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara positif baik untuk peneliti maupun untuk penelitian selanjutnya. Manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini yaitu untuk dapat berkontribusi dan menjadi rujukan bagi mahasiswa khususnya dibidang Ilmu Komunikasi agar mendapatkan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, khususnya terkait terpaan media di media *online* dan persepsi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu baik untuk industri media khususnya media *online* maupun praktisi media dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau sumber informasi mengenai terpaan media terhadap persepsi masyarakat luas.

Intelligentia - Dignitas